



EDISI DESEMBER 2011

WARTA NANGGROE



www.bandaaceh.bpk.go.id

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI ACEH

Berita Utama

Dari Redaksi

Di bulan Juni ini suasana di Kantor Perwakilan BPK RI Provinsi Aceh terasa istimewa, hal ini dikarenakan adanya acara penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan atas LKPD TA 2011 oleh Tortama KN V, Bapak Bambang Pamungkas, M.B.A., AK. kepada para Walikota/Bupati dan para Ketua DPRK Kabupaten/Kota pada 11 entitas di Provinsi Aceh. Alhamdulillah acara berjalan lancar, aman dan sukses. Terima kasih untuk semua dukungan dan kerja samanya.

Daftar Isi

Halaman 1

Dari Redaksi
Berita Utama

Halaman 2

Kegiatan BPK RI
Provinsi Aceh

Halaman 3

Sinergi Silaturahmi

Halaman 4

Semua Jadi Satu

Halaman 5

Aceh Ber cerita dalam
Realita

Halaman 6

Indahnya Yang Baru

PENYERAHAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LKPD TA 2011, SERENTAK KEPADA 11 ENTITAS OLEH TORTAMA KN V BPK RI



Rangkaian acara Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Atas LKPD TA 2011 Serentak Kepada 11 Entitas Oleh Tortama KN V, Bambang Pamungkas M.B.A., AK didampingi Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh, Arif Agus di Provinsi Aceh diantaranya kepada Pj. Walikota Banda Aceh, T. Saifuddin TA didampingi Ketua DPRK Kota Banda Aceh, Yudi Kurnia.

BPK RI melalui perwakilannya di Provinsi Aceh pada tanggal 1 Juni 2012 mengadakan acara penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan atas LKPD TA 2011 serentak kepada 11 entitas di Provinsi Aceh oleh Tortama KN V, Bapak Bambang Pamungkas, M.B.A., AK. kepada para Walikota/Bupati dan para Ketua DPRK Kabupaten/Kota pada 11 entitas di Provinsi Aceh. Melalui pidatonya, Tortama KN V menyampaikan tujuan utama pemeriksaan laporan keuangan adalah untuk memberikan pendapat (opini) tentang kewajaran penyajian laporan keuangan. Kriteria yang digunakan BPK dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan adalah (1) kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP); (2) kecukupan pengungkapan informasi keuangan dalam laporan keuangan; (3) efektivitas Sistem Pengendalian Intern, dan (4) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dari hasil pemeriksaan tersebut, BPK dapat memberikan 4 jenis opini yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). BPK telah memeriksa laporan keuangan pemerintah daerah dan menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas pemeriksaan tersebut sebanyak 11 entitas dari 24 entitas yang berada di wilayah kerja BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh. Hasil pemeriksaan BPK atas 11 entitas tersebut mengungkapkan 66 temuan kelemahan SPI dan 87 temuan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Atas kelemahan SPI tersebut dapat dikelompokkan menjadi 31 kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, 15 kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja dan 20 kelemahan struktur pengendalian intern. Sedangkan adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut mengakibatkan 19 temuan kerugian daerah, 10 temuan potensi kerugian daerah, 17 temuan kekurangan daerah, 31 temuan administrasi, 2 temuan ketidakhematan dan 8 temuan ketidakefektifan. Pada akhirnya BPK RI mengucapkan selamat kepada Pemerintah Kabupaten/Kota yang memperoleh opini WTP, 2 entitas yaitu Pemerintah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Nagan Raya dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang memperoleh opini WDP, ada 9 entitas yaitu Pemerintah Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Aceh Singkil, Kota Sabang, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Selatan dan Kota Subulussalam.



Foto bersama, Tortama KN V dan Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh beserta Walikota/Bupati dan Kepala DPRK 11 Kabupaten/Kota.



Acara Siaran Pers yang dilaksanakan setelah acara Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Atas LKPD 2011 serentak kepada 11 entitas yang dipimpin oleh Tortama KN V didampingi Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh beserta para Kepala Sub Auditorat Aceh

Semua Jadi Satu

DENGAN MENGUCAP BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM,
KAMI MENYAMPAIKAN MARHABAN YA RAMADHAN 1433 HIJRIYAH SERAYA MEMOHON MAAF LAHIR BATHIN,
SEMOGA AMAL IBADAH RAMADHAN KITA DITERIMA OLEH ALLAH SWT



Gempa bumi dengan kekuatan 8,5 skala richter di Provinsi Aceh pada tanggal 11 April 2012 mengakibatkan kerusakan pada bangunan kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh. Semoga peristiwa ini makin mendekatkan kita pada Allah SWT penguasa tunggal alam semesta ini.

Ada-ada aja ekspresi dari Mas Didi sewaktu pengecekan sebelum donor darah yang diadakan pada 17 April 2012. lucu banget ekspresinya, sampai-sampai bang Joko dermawan bengong. Memang mas Didi aktingnya mantep.



memang ya...donor darah 17 april 2012 kemaren membuat banyak pegawai di BPK RI Provinsi Aceh seperti anak kecil, takut ama jarum suntik, dah gede juga.



Selamat dan sukses kepada Deni Saputra dan Savira Noravita yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi, yudisium yang diadakan pada 5 mei 2012 di Universitas Negeri Syah Kuala, Banda Aceh.



Semangat dan Apresiasi yang tinggi kami berikan pada seorang Fidia Ishak, selalu bekerja keras dan sosok yang paling dikenal para pegawai di BPK RI Provinsi Aceh, anak muda yang murah senyum ini sangat profesional dan berdedikasi terhadap pekerjaannya.



Bang Joko, sapaan sehari hari....wajah serius kerap diperlihatkan sosok bendahara ini, dengan sedikit gangguan ketika dia bekerja dapatlah senyum dari bang joko yang selalu serius dalam kesehariannya (giginya putih banget)



ACEH BERCERITA DALAM REALITA

MASJID BAITURRAHMAN DALAM SEJARAH

SEJARAH MASJID RAYA BAITURRAHMAN BANDA ACEH

Ada dua versi sejarah Masjid Raya Baiturrahman. Ada yang menyebut Sultan Alauddin Johan Mahmud Syah membangun masjid ini pada abad ke 13. Namun versi lain menyatakan Masjid Baiturrahman didirikan pada abad 17, pada masa kejayaan pemerintahan Sultan Iskandar Muda. Namun yang pasti bahwa nama Baiturrahman, diberikan oleh Sultan Iskandar Muda. Pada masa itu masjid ini menjadi salah satu pusat pengembangan ajaran Islam di wilayah kesultanan Aceh Darussalam. Bangunan sekarang bukan lagi bangunan zaman kesultanan. Pada masa kesultanan, gaya arsitektur Baiturrahman mirip masjid-masjid tua di Pulau Jawa. Bangunan kayu dengan atap segi empat dan bertingkat. Masjid pertama itu dibakar Belanda tahun 1873 ketika masjid tersebut dijadikan pusat kekuatan tentara Aceh melawan Belanda. Dan pada tahun 1873 itu terjadi pertempuran besar antara tentara Aceh dengan tentara Belanda yang menewaskan perwira tinggi Belanda, Mayor Jenderal Kohler. Pertempuran di masjid ini dikenang lewat pembangunan prasasti Kohler di bawah pohon Geulempang di halaman masjid, di dekat salah satu gerbang masjid. Pembakaran itu menambah kemarahan rakyat dan tentara Aceh kepada Belanda. Kemudian menuntut dibikin baru. Empat tahun kemudian, mesjid yang baru dibangun dengan satu kubah, berkonstruksi beton. Peletakan batu pertama pembangunan kembali masjid dilakukan tahun 1879 oleh Tengku Malikul Adil, disaksikan oleh Gubernur Militer Hindia Belanda di Aceh saat itu, G. J. van der Heijden. Pembangunan mesjid ini dirancang arsitek Belanda keturunan Italia, De Brun. Bahan bangunan masjid sebagian didatangkan dari Penang - Malaysia, batu marmer dari Negeri Belanda, batu pualam untuk tangga dan lantai dari Cina, besi untuk jendela dari Belgia, kayu dari Myanmar dan tiang-tiang mesjid dari Surabaya. Pembangunan kembali masjid dengan satu kubah, selesai dan diresmikan pada 27 Desember 1883. Pada masa residen Y. Jongejans berkuasa di Aceh masjid ini kembali diperluas. Seiring dengan semakin bertambahnya penduduk Banda Aceh dan untuk meredakan kemarahan rakyat Aceh maka masjid diperluas lagi kiri kanannya pada tiga tahun kemudian. Ditambahlah dua kubah lagi di atasnya sehingga menjadi tiga kubah. Belanda kemudian meninggalkan Aceh. Bumi Nanggroe Aceh Darussalam bergabung dengan Republik Indonesia

MASJID RAYA BAITURRAHMAN DARI MASA KE MASA



INDAHNYA YANG BARU



Senyum khas yang selalu menghiasi wajah seorang Auditor Senior Bapak Abdul Haris Lubis yang akan Menuju BPK RI Perwakilan Provinsi Riau

Gaya Khas Bang Edi Dharman sebelum mengikuti pertandingan Futsal yang diadakan dalam rangka HUT BPK RI ke 65 dan bang Edi akan menuju AKN I



Mas Ari Setyadi, pribadi yang murah senyum ini akan melanjutkan bakti negaranya di BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur



Mbak Ety Purwanti Merupakan Auditor yang akan melanjutkan kariernya di Perwakilan Berikutnya yaitu BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Pak Nanang Abadi adalah saksi sejarah perjalanan BPK RI di Provinsi Aceh, mulai dari Pertama dibentuknya perwakilan di Provinsi aceh hingga kini dan akan melanjutkan di Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau



Bang Taufik itulah sapaannya, dengan gaya yang selalu tenang dan sedikit serius adalah ciri khasnya, dan Bang Taufik akan melanjutkan Kinerjanya ke AKN II

KELUARGA BESAR BPK RI PERWAKILAN PROVINSI ACEH MENGUCAPKAN SELAMAT DAN SUKSES DI PENEMPATAN PERWAKILAN BERIKUTNYA



REDAKSI WARTA NANGGROE

Penanggung Jawab : Arif Agus
 Pimpinan Redaksi : Nur Miftahul Lail
 Redaktur : Ridzaldy Arfah
 Tim Redaksi : Joko Istanto, Putri fitria, Bayu Putra Pamungkas, Andina Satria Okta Fiawan, Okta Mayasari.
 Alamat : Jl. P. Nyak Makam No. 38, Banda Aceh
 Telp. (0651) 32627, Fax. (0651) 21166
 Website/e-mail : www.bandaaceh.bpk.go.id
 E-mail : hukmasbpkri_aceh@gmail.com

KEGIATAN KANTOR BPK RI PERWAKILAN PROVINSI ACEH

E-AUDIT Merupakan terobosan yang dilakukan oleh BPK RI dalam rangka perbaikan sistem audit yang akan mempermudah proses audit kepada entitas dalam bentuk elektronik yang tentu akan berdampak besar bagi terciptanya transparansi dan akuntabelnya pelaporan keuangan di Indonesia. BPK RI melalui Perwakilannya di Provinsi Aceh mengadakan acara Sosialisasi Aplikasi Konsolidasi Data dan Pembahasan Petunjuk Teknis Data Dalam Rangka E-Audit pada tanggal 9 Mei 2012. Acara ini sendiri terlaksana berkat kerjasama antara BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh dibantu oleh Biro Informasi dan Teknologi BPK RI dengan 7 pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Aceh. Dengan terselenggaranya acara ini diharapkan terciptanya persamaan persepsi tentang pentingnya teknologi informasi dalam proses Audit sehingga menjadikan pemerintahan lebih baik lagi. Semoga ini makin meningkatkan persamaan persepsi dalam pencapaian tujuan bersama.



Acara Pembukaan Sosialisasi Aplikasi Konsolidasi data dan Pembahasan Petunjuk Teknis Akses Data Dalam Rangka E-Audit yang dibuka secara resmi oleh Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Aceh, Arif Agus dengan berkoordinasi dengan tim TI dari BPK RI Pusat dan diikuti oleh 7 Pemerintah KABUPATEN dan kota pada tanggal 9 Mei 2012 bertempat di Auditorium BPK RI Provinsi Aceh.

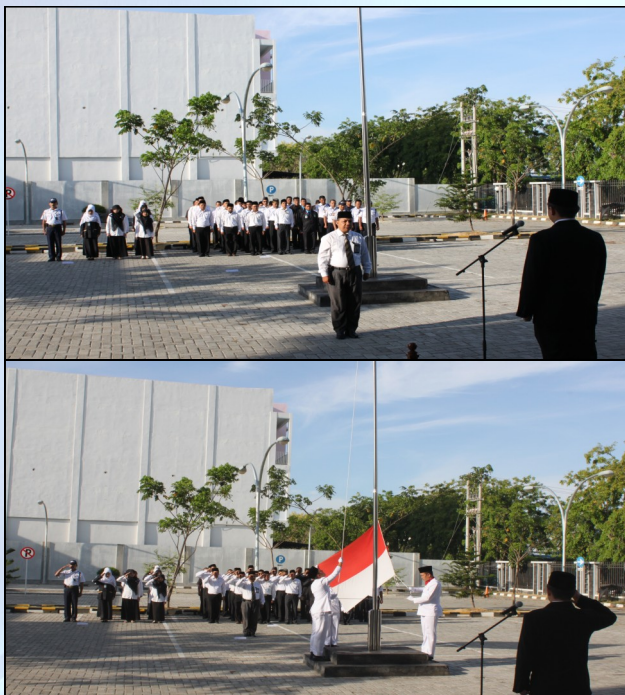


Rangkaian acara pengembangan kinerja yang diikuti auditor di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh yang dibuka secara resmi oleh Kepala Sekretariat Perwakilan, Nur Miftahul Lail dan dilanjutkan dengan pemaparan dari narasumber Dr. Paul Nicoll (Technical Assistance Performance Audit) pada tanggal 25-27 Juni 2012 di bertempat di ruang rapat kalan.

Pemeriksaan kinerja (Performance Auditing) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari BPK RI, pemeriksaan kinerja ini merupakan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara yang terdiri atas pemeriksaan aspek ekonomi dan efisiensi serta pemeriksaan aspek efektivitas. Agar pemeriksaan kinerja ini dapat sesuai harapan, BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh mengadakan pengembangan pemeriksaan kinerja dengan narasumber Dr. Paul Nicoll (Technical Assistance Performance Audit). Acara pengembangan kinerja ini diikuti oleh seluruh Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh yang di adakan pada tanggal 25 Juni sampai dengan 27 Juni 2012 bertempat di ruang rapat Kepala Perwakilan BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh. Dengan diadakannya acara ini diharapkan kepada para auditor untuk dapat menjalankan tugasnya agar pemeriksaan kinerja semakin baik ke depannya.

BEASISWA...Rasa syukur bagi orang-orang yang masih ingin mendapatkan kesempatan untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. BPK RI memberikan kesempatan bagi putra-putri terbaiknya, khususnya untuk pegawai negeri di lingkungan BPK RI seluruh Indonesia. BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh, mengirmkan 8 pegawainya untuk mengikuti tes TPA dan TOEFL yang diadakan di auditorium BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh pada Kamis, 24 Mei 2012. Dengan kesempatan ini, BPK RI mengharapkan agar putra-putri terbaiknya dapat melanjutkan ke jenjang Sarjana, khususnya alih jenjang D-3 ke S-1 Akuntansi dalam rangka memperkuat Program Reformasi Birokrasi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan akan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama tugas belajar tersebut dalam penugasan-penugasan di BPK RI serta bersedia mengikuti kebijakan-kebijakan pengembangan SDM BPK RI. Semangat, semoga berhasil dan dapat memeberikan yang terbaik kepada Nusa dan Bangsa.

SINERGI SILAHTURAHMI



Rangkaian Upacara Memperingati Hari R.A Kartini pada 21 April 2012 yang dipimpin oleh Inspektur upacara Bapak Nur Miftahul Lail

Presiden Soekarno mengeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.108 Tahun 1964, tanggal 2 Mei 1964, yang menetapkan Kartini sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional sekaligus menetapkan hari lahir Kartini, tanggal 21 April, untuk diperingati setiap tahun sebagai hari besar yang kemudian dikenal sebagai Hari Kartini. Raden Adjeng Kartini (lahir di Jepara, Jawa Tengah, 21 April 1879 – meninggal di Rembang, Jawa Tengah, 17 September 1904 pada umur 25 tahun) atau sebenarnya lebih tepat disebut Raden Ayu Kartini adalah seorang tokoh suku Jawa dan Pahlawan Nasional Indonesia. Kartini dikenal sebagai pelopor kebangkitan perempuan pribumi. Emansipasi Wanita adalah Pencitraan dirinya untuk wanita Indonesia, terima kasih untuk semangat juangmu khususnya untuk perubahan bagi wanita di Indonesia.



Apresiasi yang tinggi diperlihatkan oleh pemerintah Kota Banda Aceh kepada BPK RI, hal ini ditunjukkan dengan pemasangan baliho yang berisikan ucapan terima kasih atas keberhasilan Kota Banda Aceh dalam Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian selama 4 tahun berturut-turut. Dengan keberhasilan ini BPK RI melalui Perwakilannya di Provinsi Aceh berharap kepada Pemerintah Kota Banda Aceh untuk terus meningkatkan kinerjanya untuk bersama mewujudkan pemerintahan yang kredibel, transparan dan akuntabel untuk mempercepat reformasi birokrasi di pemerintahan Kota Banda Aceh.

Wujud apresiasi yang diperlihatkan oleh pemerintah Kota Banda Aceh atas opini Wajar Tanpa Pengecualian yang diberikan oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh, pemasangan baliho di lokasi simpang lima Banda Aceh, tepatnya di depan Pante Pirak Swalayan. Foto terekam, 1 minggu setelah acara penyerahan LHP oleh Tortama KN V tepatnya 8 Juni 2012 kemarin.

“ KUTIPAN NEGARAWAN “

JANGAN TANYAKAN APA YANG NEGARA BERIKAN KEPADAMU,
TAPI TANYAKAN APA YANG KAMU BERIKAN KEPADA NEGARAMU!